

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penerapan senam kaki diabetes pada Ny.R dengan Diabetes melitus yang mengalami masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah di Tanjung Aman Kotabumi Selatan Lampung, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Hasil pengkajian Ny.R berusia 63 tahun di Tanjung Aman pada tanggal 16 februari 2024 pukul 09.15 WIB dengan GCS 15 (compos mentis) E4M6V5 klien mengatakan sering BAK dimalam hari, klien mengeluh nyeri sendi pada ekstermitas bawah, penglihatan kabur, pegal-pegal, gatal-gatal dibadan klien mengatakan kesemutan pada ekstermitas bawah, sering lapar, mudah lelah, dan merasa lemas, klien mengkonsumsi obat metformin 500 mg 1x1.
2. Penatalaksanaan tindakan keperawatan sesuai dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah rencana tindakan keperawatan yang dilakukan pada Ny.R yaitu Penerapan Senam kaki diabetes sesuai dengan SOP
3. Setelah dilakukan penerapan Senam kaki diabetes selama 3 hari berturut-turut kemudian dilakukan evaluasi selama 3 hari didapatkan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah membaik.
4. Penerapan senam kaki diabetes pada hari pertama Ny.R masih sering BAK pada malam hari 8-9 x/hari, rasa lapar meningkat, mudah Lelah, mengantuk, penglihatan kabur, GDS 421 g/dl pada hari kedua terjadi penurunan kadar glukosa darah GDS 360 g/dl, BAK pada malam hari sudah berkurang 4-5x/hari, mengantuk berkurang, Lelah berkurang, rasa lapar berkurang pada hari ketiga BAK sudah normal 3-4x/hari GDS 216 mg/dl, mengantuk menurun, Lelah menurun, rasa lapar menurun.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka penulis mengajukan beberapa saran dimasa yang akan datang sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan khususnya pada penerapan senam kaki diabetes pada pasien lansia penderita diabete melitus yang mengalami masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah , sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan peneliti selanjutnya mampu menerapkan senam kaki diabetes pada lansia lebih dari satu agar lebih efektif dan bisa digunakan untuk perbandingan serta dapat meningkatkan wawasan dan keterampilannya khususnya dalam merawat pasien diabetes melitus yang mengalami masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah .

2. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Diharapkan perawat dan tenaga kesehatan lainnya di Puskesmas Kotabumi II bisa menerapkan senam kaki pada klien yang mengalami diabetes mellitus pada (program penderita diabetes melitus) agar dapat menurunkan kadar gula darah selain dengan cara minum obat, dan kolaborasi dengan ahli gizi untuk diit rendah gula.

3. Bagi pasien/ keluarga

Diharapkan adanya hasil studi kasus ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi keluarga, sehingga keluarga mampu menerapkan senam kaki yang sudah diajarkan, dan perlunya pendampingan keluarga pada saat dilakukannya senam kaki serta bisa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam merawat keluarga yang mengalami diabetes melitus.